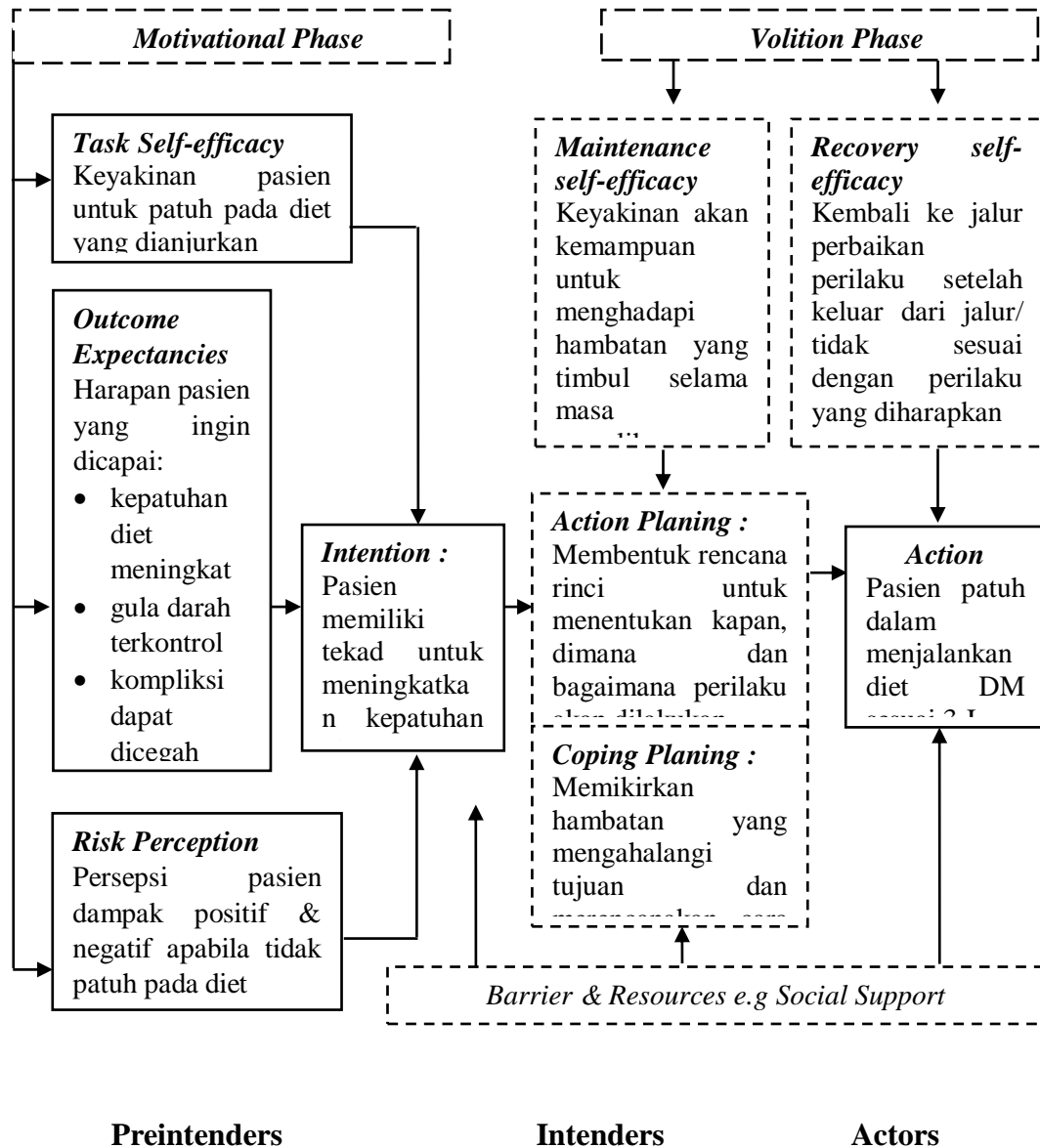


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka konseptual hubungan antara *risk perception*, *outcome expectancies*, *task self-efficacy*, dan intensi dengan kepatuhan diet penderita DM tipe 2 di puskesmas surabaya berdasarkan Teori *Health Action Process Approach* (HAPA) (Schwarzer 1992).

Keterangan : = Diteliti = Tidak Diteliti

Penjelasan :

Bagan tersebut menjelaskan upaya meningkatkan kepatuhan penatalaksanaan diet DM pada penderita DM tipe 2 berdasarkan pendekatan *Health Action Process Approach* (HAPA). Kepatuhan terhadap terapi diet adalah suatu keadaan dimana pasien menjalankan terapi atas dasar kesadaran sendiri bukan hanya karena mematuhi perintah dokter, maka setiap penderita DM tipe 2 seharusnya mempunyai sikap yang positif (mendukung) terhadap terapi diet agar tidak terjadi peningkatan kadar glukosa darah dan komplikasi akibatnya. Untuk dapat meningkatkan kepatuhan terapi diet, maka diperlukan pembentukan motivasi yang berasal dari diri sendiri. Pada penderita DM tipe 2 dalam meningkatkan kepatuhan terapi diet, maka hal yang harus dibentuk adalah niat (*intention*), melalui *motivational phase* (tahap motivasi). Tahap motivasi ini dibentuk melalui 3 hal yaitu *risk perception* (persepsi individu mengenai risiko yang mungkin terjadi dari tindakan yang dijalani), *outcome expectancies* (harapan hasil dari tindakan yang telah dilakukan), dan *task self-efficacy* (kepercayaan diri yang mengarah pada perubahan motivasi individu untuk melakukan suatu perilaku). Semua hal ini akan membentuk niat, dimana penderita DM tipe 2 memiliki tekad yang kuat untuk meningkatkan kepatuhan diet.

Selanjutnya niat tersebut harus diubah menjadi petunjuk rinci yang ada pada *volition phase* (tahap kehendak) atau *post intentional* yaitu berupa *planning* (perencanaan) : membentuk rencana rinci untuk menentukan kapan, dimana, dan bagaimana perilaku akan dilakukan. Setelah itu, *action* (tindakan) : tindakan untuk mencapai tujuan. Setelah *action* dimulai, maka juga perlu dipertahankan (*maintenance*). Keyakinan akan kemampuan seseorang untuk menghadapi hambatan yang timbul selama masa pemulihan. Serta harus memiliki *recovery self-*

efficacy. Berguna untuk kembali ke jalur perbaikan perilaku setelah keluar dari jalur atau tidak sesuai dengan perilaku yang diharapkan. Sehingga kepatuhan terapi diet pada penderita DM tipe 2 dapat ditingkatkan dan dipertahankan.

3.2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah H1, yaitu sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara *risk perception* dengan kepatuhan diet pada penderita DM tipe 2.
2. Ada hubungan antara *outcome expectancies* dengan kepatuhan diet pada penderita DM tipe 2.
3. Ada hubungan antara *task self-efficacy* dengan kepatuhan diet penderita DM tipe 2.
4. Ada hubungan antara *intention* dengan kepatuhan diet penderita DM tipe 2.